

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh merupakan jenis burung yang tidak dapat terbang jauh, ukuran tubuh relatif kecil, berkaki pendek, dan dapat diadu. Burung puyuh disebut juga gemak (Jawa) atau *quail* (asing), merupakan bangsa burung liar yang pertama kali dternakkan di Amerika Serikat tahun 1870 dan terus dikembangkan ke penjuru dunia. Sedangkan di Indonesia burung puyuh mulai dikenal dan dternakkan sejak akhir tahun 1979 dan kini mulai bermunculan di kandang-kandang ternak yang ada di Indonesia.

Banyak jenis puyuh yang tersebar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, namun tidak semua puyuh tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penghasil bahan pangan. Beberapa jenis diantaranya menghasilkan produksi telur rendah, namun mempunyai warna bulu yang indah sehingga banyak dipelihara sebagai burung hias (Lokapirnasari, 2017). Siklus puyuh relatif singkat dengan laju metabolisme yang tinggi dan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Puyuh (*Cortunix coturnix japonica*) dapat menghasilkan telur sebanyak 250-300 butir per ekor per tahun (Radhitya, 2015).

Perusahaan. secara khusus fokus pada pengembangan produk, pengembangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam serta meningkatkan kontribusi mereka dalam industri peternakan. Upaya untuk mengoptimalkan potensi dari Puyuh sebagai penyedia telur berkualitas, sumber daging, dan penyedia bahan baku pertanian yang berkelanjutan menjadi bagian penting dalam strategi CV Slamet Quail Farm dalam memperluas dan memperkuat posisinya dalam industri peternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan praktik kerja lapang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari praktik kerja lapang adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di CV Slamet Quail Farm Cikembar Sukabumi Jawa Barat.
2. Melakukan kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternak puyuh petelur di CV Slamet Quail Farm.
3. Meningkatkan pemahaman tentang produk dan distribusi pemasaran di CV Slamet Quail Farm.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari praktik kerja lapang adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan bauran produk dan distribusi puyuh petelur di CV Slamet Quail Farm.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Magang ini dilaksanakan di CV Slamet Quail Farm Cikembar Sukabumi Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Kerja Magang

Jadwal Kerja Magang dilaksanakan di CV Slamet Quail Farm sejak tanggal 22 Juli sampai 22 September 2024. Kegiatan di *farm* dilakukan setiap hari mulai jam 07.30-11.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang.

1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

1.4.3 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di CV Slamet Quail Farm. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.

1.4.4 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.